

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mengetengahkan berbagai hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Hal-hal yang akan dibahas adalah: variabel penelitian, rancangan penelitian, sumber data, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan langkah-langkah penelitian.

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Setiap penelitian melibatkan berbagai variabel, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun variabel ekstra. Berikut ini akan penulis kemukakan berbagai variabel yang berkaitan dengan penelitian ini.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah model pengkajian struktural genetik dalam pembelajaran apresiasi cerita pendek dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa kemampuan siswa mengapresiasi cerita pendek.

c. Variabel yang Dikontrol

Ada beberapa variabel ekstra yang harus dikontrol dalam penelitian ini, yaitu butir-butir soal tes, waktu pelaksanaan tes, peserta tes, pengalaman siswa mengerjakan soal tes.

- 1) Bahan pelajaran dikontrol dengan mengambil pokok bahasan yang sama.
- 2) Waktu pelaksanaan tes dikontrol dengan menyamakan waktu pelaksanaan tes. Pretes dan postes dilaksanakan pada jam yang sama dan dalam jumlah jam yang sama.
- 3) Peserta pretes dan peserta postes adalah siswa yang sama. Pretes diberikan kepada siswa kelas II-A, maka postes pun dilaksanakan di kelas yang sama.

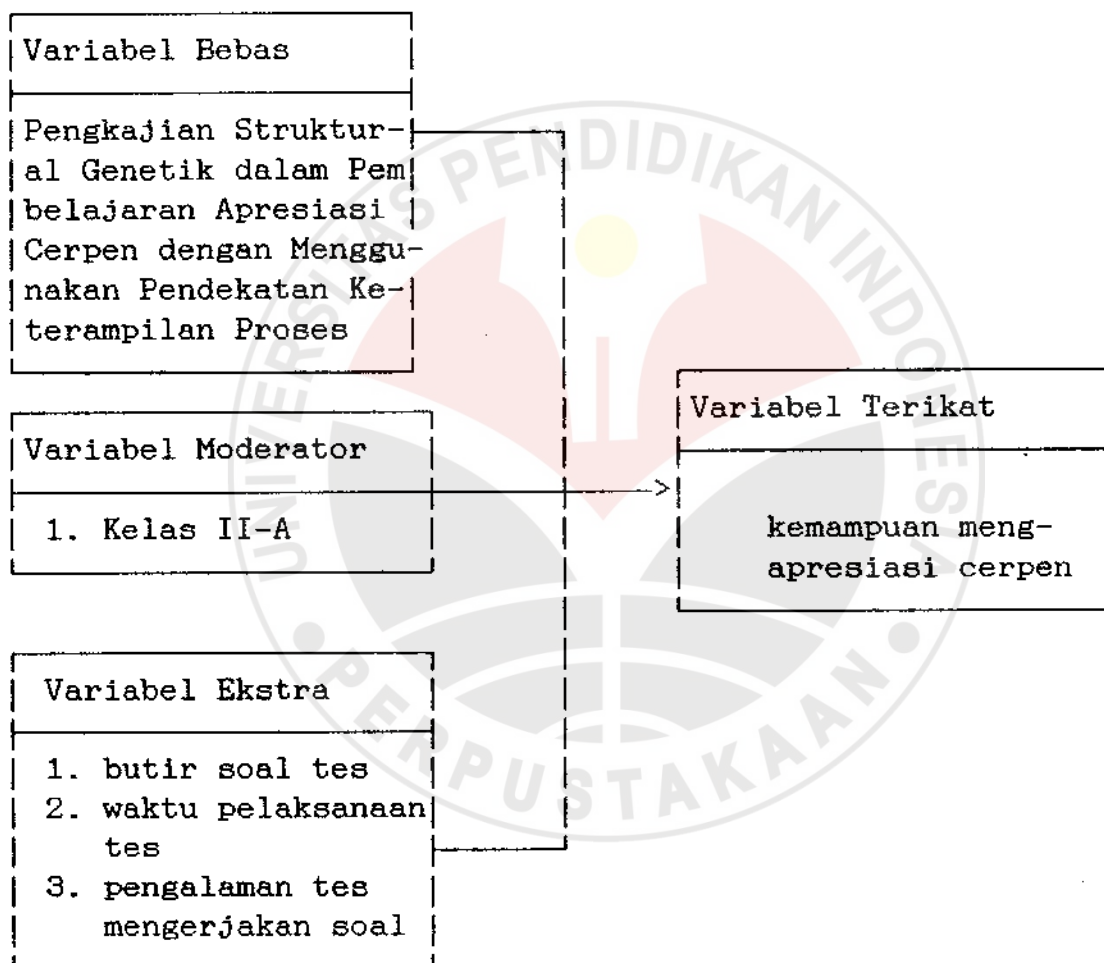
d. Pengalaman siswa mengerjakan pretes dapat menjadi pengalaman bagi mereka pada saat mengerjakan postes. Oleh karena itu, pengalaman tersebut dapat menimbulkan bias bagi simpulan yang diambil. Oleh karena itu, jarak waktu pretes dan postes agak jauh supaya peserta tes tidak dapat mengingat lagi soal yang terdapat dalam pretes.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian hendak mengujicobakan sebuah model pengajaran. Oleh karena itu, metode penelitian yang cocok digunakan untuk penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen ini menawarkan desain penelitian yang cukup bervariasi. Desain mana yang cocok digunakan tentu saja sangat bergantung kepada tujuan yang hendak dicapai dan teknik pengolahan da-

belajar tidak mendapat perhatian. Evaluasi hasil tetap diperlukan, tetapi tidak perlu sampai perbandingan hasil dari model lain. Apabila penelitian sekedar memperlihatkan perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan postes, maka tujuan penelitian dapat dipandang sudah tercapai.

Setelah rancangan penelitian ini dijelaskan, sekarang dapat digambarkan alur hubungan berbagai variabel penelitian ini sebagai berikut.



3.3 Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian sebagai

berikut.

a. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk mencari teori yang relevan untuk dijadikan acuan dalam penyusunan model yang dieksperimenkan dalam penelitian ini. Teori yang digali terutama berkenaan dengan karakteristik teori struktural genetik dan berbagai prinsip pendekatan keterampilan proses. Berdasarkan teori yang diperoleh, penulis dapat menyusun model yang tepat.

b. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan model yang dieksperimenkan. Tes ini dilaksanakan dua kali, yakni sebelum pelaksanaan eksperimen (pretes) dan sesudah pelaksanaan eksperimen (postes). Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan siswa, mengapresiasi cerita pendek.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan model pengajaran yang dieksperimenkan. Hasil observasi ini dapat dijadikan landasan bagi perbaikan model sehingga pada akhirnya penelitian ini dapat menciptakan sebuah model yang handal. Apabila proses penyempurnaan model ini telah dilakukan, maka untuk sampai kepada pembakuan model tinggal satu langkah lagi, yakni mengujicobakan model tersebut di berbagai kelas yang sederajat (SMU Kelas II) dan KBM-nya dilaksanakan oleh beberapa orang guru. Apabila proses ini

telah ditempuh dengan hasil yang memuaskan, maka model yang penulis uji cobakan ini sudah dapat dimasyarkatkan pemakaiannya.

3.4 Sumber Data

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah siswa SMU Negeri 6 Kodya Bogor Kelas II-A Cawu 2 Tahun 1996-1997. Siswa yang dijadikan sumber data berjumlah 34 orang.

Pemilihan sekolah yang bersangkutan berdasarkan beberapa pertimbangan yang akan penulis paparkan di bawah ini.

a. Pertimbangan Kepraktisan

Lokasi SMU yang akan dijadikan tempat uji coba berdekatan dengan tempat tinggal penulis. Hal ini akan memudahkan penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Di samping itu, kepala sekolah dan guru-guru bahasa Indonesiannya mempunyai hubungan pribadi yang dekat dengan penulis. Dengan demikian, hambatan pelaksanaan penelitian yang menyangkut kegiatan pelaksanaan uji coba dapat teratasi. Apabila uji coba dilaksanakan di tempat lain, tidak mustahil kesulitan akan lebih banyak berkaitan dengan efesiensi dana, waktu, dan tenaga.

b. Pertimbangan Metodologis

Penelitian ini bermaksud mengujicobakan pendekatan struktural genetik. Pendekatan struktural genetik ini merupakan pendekatan pengkajian sastra yang cukup rumit. Apabila materi ini disampaikan kepada siswa Sekolah Lanjutan Tingkat

Pertama (SLTP) atau Sekolah Dasar (SD), penelitian ini mengandung bias yang cukup jelas karena materi yang diujicobakan di luar jangkauan kemampuan para siswa yang dikenai perlakuan (*treatment*). Oleh karena itu, penulis memilih siswa SMU sebagai sumber data penelitian ini.

c. Pertimbangan Sistem Persekolahan

Pertimbangan yang ketiga ini tidak boleh diabaikan sebab uji coba akan dilaksanakan di sekolah yang mempunyai sistem sendiri yang harus dipatuhi. Salah satu sistem yang dilaksanakan ialah bahwa seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah saat ini harus mengacu kepada GBPP yang berlaku. Oleh karena itu, tuntutan GBPP Bahasa dan Sastra Indonesia Kurikulum 1994 harus dijadikan pedoman. Berdasarkan GBPP tersebut, materi pembelajaran yang akan diujicobakan, yakni materi apresiasi cerita pendek, merupakan materi yang harus disampaikan di kelas II Catur Wulan 2. Oleh karena itu, penulis memilih siswa kelas II Cawu 2 sebagai sumber data.

Penelitian ini merupakan penelitian kasus. Artinya simpulan hasil penelitian ini hanya berlaku bagi sumber data yang bersangkutan, atau dengan perkataan lain, bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Namun, tidak dapat pula disangkal bahwa simpulan hasil penelitian ini, dengan alasan yang cukup dapat dipertanggungjawabkan, dapat memprediksi hasil penelitian yang sama di tempat lain yang kondisinya sama. Oleh karena itu, apabila hasil penelitian ini dijadikan rujukan di dalam praktek, secara ilmiah, cukup

dapat diandalkan.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Negeri 6 Bogor. Uji coba model dilakukan di kelas 2 Cawu 3 tahun 1995/1996, selama kurun waktu lima minggu, yaitu April-Mei 1996. Tatap muka dilakukan dua kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia, ditambah 4 pertemuan pada hari lain. Jadi, jumlah pertemuan seluruhnya adalah 11 X 90 menit. Pretes dilaksanakan pada hari Senin, 1 April 1996, pukul 08.10. - 09.40; sedangkan postes dilaksanakan pada hari Senin, 6 Mei 1996 pukul 08.10 - 09.40. Jadwal uji coba selengkapnya penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2
JADWAL PELAKSANAAN UJI COBA

Minggu ke	Senin	Rabu	Jumat
1	1-4-1996 Pelaksanaan Pretes	3-4-1996 (Pertemuan I) Membaca dan Berdiskusi tentang "Bermain Gambus"	5-4-1996 Libur Nasional
2	8-4-1996 (Pertemuan II) Bentuk Morfologis dan	10-4-1996 (Pertemuan III) Penyajian Teori Unsur Intrinsik	12-4-1996 (Pertemuan IV) Analisis Intrinsik dan Ekstrin-

	Bentuk Sin- taksis	dan Ekstrinsik	sik
3	15-4-1996 (Pertemuan V) Pendalaman teori tentang alur, tokoh, latar	17-4-1996 (Pertemuan VI) Penyusunan hipo- tesis dan perta- nyaan analisis tentang latar, tokoh, alur, dan tema cerpen "Ber- main Gambus"	19-4-1996 (Pertemuan VII) Latar cerpen "Bermain Gambus"
4	22-4-1996 PertemuanVIII Tokoh dan Pe- nokohan cer- pen "Bermain Gambus"	24-4-1996 (Pertemuan IX) Plot cerpen "Ber- main Gambus"	26-4-1996 (Pertemuan X) Tema cerpen "Bermain Gambus"
5	29-4-1996 (Pertemuan XI) Aspek struk- tural dan Ge- nesis cerpen "Bermain Gambus"		6-5-1996 Pelaksanaan Postes

3.6 Instrumen Perlakuan

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen perlakuan dan instrumen pengumpul data. Instrumen perlakuan yang digunakan berupa model pengajaran dalam bentuk Satuan Pelajaran (SATPEL). Model pengajaran yang diujicobakan adalah model KBM yang mencoba menerapkan pengkajian struktural genetik dalam pembelajaran apresiasi cerita pendek. Di samping itu, model tersebut akan menggunakan pendekatan pengajaran yang dikenal dengan pendekatan keterampilan proses. Untuk lebih memperjelas gambaran mengenai model yang akan digunakan, ada baiknya penulis merinci tiga di antara berbagai komponen yang terkandung dalam model tersebut, yaitu: pendekatan pengkajian sastra, materi pelajaran, dan pendekatan pengajaran.

a. Pendekatan Pengkajian Sastra

Pendekatan pengkajian sastra yang akan digunakan adalah pengkajian struktural genetik.

b. Materi Pengajaran

Materi pengajaran yang akan dikaji adalah salah satu genre sastra yang saat ini sangat populer di Indonesia, yaitu cerita pendek. Cerpen yang dipilih adalah "Main Gambus" karya Jamil Suherman.

c. Pendekatan pengajaran yang akan digunakan adalah pendekatan keterampilan proses. Pendekatan ini di sekolah-sekolah di Indonesia merupakan pendekatan yang dianjurkan penggunaannya sejak diberlakukannya kurikulum 1984 sampai se-

karang setelah diberlakukan kurikulum terbaru, yaitu kurikulum 1994.

3.7 Instrumen Pengumpul Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes dan observasi. Teknik tes digunakan dengan maksud untuk mengetahui keberhasilan model yang dieksperimenkan. Tes ini dilaksanakan dua kali, yakni sebelum pelaksanaan eksperimen (pretes) dan sesudah pelaksanaan eksperimen (postes). Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan siswa mengapresiasi cerita pendek. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan model pengajaran yang dieksperimenkan.

3.7.1 Pengujian Reliabilitas dan Validitas Tes

Keterpercayaan hasil penelitian ini sangat bergantung pada reliabilitas dan validitas tes yang dijadikan instrumen penelitian ini. Oleh karena itu, seluruh butir soal yang akan diadministrasikan pada saat tes awal dan tes akhir harus diuji terlebih dahulu reliabilitas dan validitasnya.

Untuk menguji reliabilitas tes, maka semua butir soal diujicobakan terlebih dahulu di Kelas 2A3 yang diasumsikan mempunyai karakteristik yang sama dengan kelas 2A2 yang dijadikan sumber data penelitian ini.

Untuk menguji validitas tes, semua butir soal ditimbang oleh tiga orang penimbang yang dipandang memiliki kompetensi

yang memadai dalam bidang pengajaran sastra. Ketiga orang penimbang itu, yaitu:

- 1) Dra. Iim Rahmina, M.Pd. seorang dosen mata kuliah evaluasi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS IKIP Bandung;
- 2) Drs. Yoyo Mulyana, M. Ed. seorang dosen mata kuliah Sastra pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS IKIP Bandung; dan
- 3) Dra. Yeti Mulyati, M.Pd. seorang dosen mata kuliah Membaca pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS IKIP Bandung.

3.7.2 Pedoman Observasi

Untuk menghasilkan sebuah laporan yang lengkap dan sesuai dengan yang diinginkan, sebuah observasi harus direncanakan secara matang. Oleh karena itu, sebelum dilaksanakan observasi, perlu kiranya dipersiapkan pedomannya. Pedoman observasi ini akan penulis tuangkan ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a. Apakah rumusan-rumusan yang terkandung di dalam model dapat dilaksanakan seluruhnya?
- b. Jika ada bagian-bagian yang sulit dilaksanakan, bagian manakah itu?
- c. Apakah KBM yang dilaksanakan seluruhnya sesuai dengan rumusan KBM yang tercantum dalam model?
- d. Jika ada bagian dari pelaksanaan KBM yang menyimpang atau

- merupakan improvisasi, bagian manakah itu?
- e. Apakah improvisasi itu masih sesuai dengan rumusan KBM model?
 - f. Apakah improvisasi diperkirakan mengurangi keberhasilan atau malah dapat dijadikan bahan untuk menyempurnakan model?
 - g. Apakah pelaksanaan KBM yang dilaksanakan dapat membangkitkan minat siswa? Mengapa?
 - h. Apakah pelaksanaan KBM mengarahkan siswa ke dalam suasana apresiasi cerpen?

3.8 Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan perhitungan statistik uji t (Student). Langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

- 1) Menguji normalitas sebaran data. Untuk menguji normalitas sebaran data ini digunakan Seri Program Statistik (SPS) Edisi Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto, UGM Yogyakarta.
- 2) Menguji homogenitas semua variansi dengan uji B (Bartlett). Pengujian homogenitas variansi ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. menentukan variansi-variansi;

b. menentukan variansi gabungan dengan rumus:

$$vg = \frac{\sum (n_i - 1) v_i}{\sum (n_i - 1)}$$

c. Menghitung nilai B (Bartlett) dengan rumus:

$$B = (\log vg) \sum (n_i - 1)$$

d. Menghitung nilai χ^2 dengan menggunakan rumus:

$$\chi^2 = 2.3026 |B - \sum (n_i - 1) \log v_i|$$

e. Mengkonsultasikan hasil penghitungan dengan tabel χ^2

3. Menguji hipotesis dengan uji t. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{SD_{X_1}^2}{N_1 - 1} + \frac{SD_{X_2}^2}{N_2 - 1}}}$$

Penelitian ini tidak akan berhenti pada penyajian angka-angka hasil perhitungan statistik. Penelitian ini harus sampai pada laporan kritis tentang pelaksanaan uji coba dan tinjauan kritis tentang hasil uji coba. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak hanya mengandalkan perhitungan statistik tetapi juga sangat menuntut ketajaman pembahasan yang memperhatikan aspek penelitian yang bersifat kualitatif. Dengan demikian, jelaslah bahwa penelitian ini di samping bersifat kuantitatif, juga bersifat kualitatif. Sifat kuantitatif penelitian ini berkaitan dengan pengolahan data hasil tes, sedangkan sifat kualitatifnya berkaitan dengan tinjauan kritis baik terhadap pelaksanaan maupun hasil uji coba model.